

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang sedang membangun (developing country), dimana saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati seluruh rakyat sebagai peningkat kesejahteraan lahir dan bathin secara adil dan merata. Dalam mengsucceskan pembangunan disegala bidang perlu adanya partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar terciptanya tujuan dari pembangunan nasional tersebut.

Pembanguna Nasional sangat banyak jenis dan macamnya, salah satunya bentuk realisasi dari pembangunan yaitu pembangunan proyek-proyek sarana dan prasarana umun. Sebagai contohnya adalah pembangunan saluran-saluran air, jalan-jalan, jembatan, perkantoran, perumahan rakyat, dan ,masih banyak lagi yang lainnya.

Pembangunan Nasional tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak. Dalam pelaksanaannya, pembangunan proyek-proyek ini melibatkan berbagai pihak seperti pemborong, pemberi tugas, arsitek, agraria, Pemda dan sebagainya. Disamping itu juga diperlukan peralatan-peralatan canggih yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat ditangkap secara berkelanjutan.

Pembanguna daerah yang dijalankan secara nasional diterapkan tingkat daerah dengan pengeluaran pelbagai program oleh dinas-dinas provinsi/kabupaten/kota. Pembangunan tersebut berhubungan dengan pengadaan barang, distribusi barang dan pengamanan barang. Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai dengan APBD atau APBN, baik dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang dan jasa. Penyediaan Barang dan Jasa adalah kepala kantor/satuan kerja/pemimpin proyek/pengguna anggaran daerah/pejabat yang disamakan sebagai pemilik pekerjaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam lingkungan unit kerja atau proyek tertentu.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan yang sangat sensitif dan *massive* karena melibatkan anggaran yang tidak sedikit dan signifikan. Menurut Schapper (2009), pengadaan barang dan jasa memiliki nilai yang sangat besar dan signifikan dalam porsi anggaran negara. Oleh karena itu, pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak terjadi penyimpangan maupun kerugian, baik oleh pelaksana kegiatan, negara, maupun penikmat barang dan jasa itu sendiri.

Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah ini diatur dalam Peraturan Presiden no. 54 tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa pemerintah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden no. 4 tahun 2015. Keputusan Presiden ini adalah untuk mengatur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sebahagian atau seluruhnya dibiayai dari APBN/APBD. Dengan tujuan agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang sebahagian atau seluruhnya dibiayai dari APBN atau APBD dilakukan secara efisien, efektif, terbuka, dan bersaing, transparan, adil, dan akuntabel.

Meskipun diatur dengan Kepres, tetapi biaya ekonomi sekarang ini semakin tinggi. Perekonomian Indonesia makin lama semakin memburuk dari tahun ketahun. Berdasarkan keadaan itulah banyak pihak-pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang dan Jasa

melakukan kecurangan sehingga mengurangi kualitas dan kuantitas barang ataupun jasa yang akan mereka hasilkan.

Selain itu, dalam Pengadaan Barang dan Jasa, banyak terdapat kasus dan penyimpangan yang terjadi dalam dalam pelaksanaannya sendiri. Baik dalam kasus *mark up*, perancangan HPS, maupun penyerahan perancangan HPS pada pihak ketiga dan sebagainya. Oleh karena alasan-alasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang timbul dalam Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah tersebut dan mengetahui bagaimana proses pengadaan barang dan jasa secara sistematis. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas sebuah topik yang berjudul : ***Proses Pengadaan Barang dan Jasa Pekerjaan Perbaikan dan Pengamanan Alur Sungai Batang Manggani Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman***



1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah : Bagaimana proses Pengadaan Barang dan Jasa Pekerjaan dan Pengamanan Alur Sungai Batang Manggani pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman.

1.3. Tujuan Magang :

Adapun tujuan kegiatan magang pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman antara lain :

a. Tujuan Umum

1. Membangun *link and match* sehingga terbentuk keterkaitan dan kesepadanan antara kurikulum di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Meningkatkan proses pembelajaran melalui proses pendidikan berbasis praktik sehingga nantinya penulis akan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang nanti akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan
4. Memberikan wawasan praktis dan analitis pada penulis yang akan dikembangkan menjadi sebuah topik dalam pembuatan Tugas Akhir sebagai persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya.

b. Tujuan Khusus

1. Mempunyai kompetensi dan etos kerja yang sesuai program studi yang diikuti.
2. Mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan rutin yang berlingkup luas pada seluruh bagian yang telah dilalui dalam kegiatan magang.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja tempat magang secara baik dan benar.

4. Mampu mempraktikkan etika kerja dalam lingkungan magang secara memuaskan.

1.4. Manfaat Magang :

Magang mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, universitas, dan instansi pemerintah, adapun manfaat dari kegiatan magang tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa :

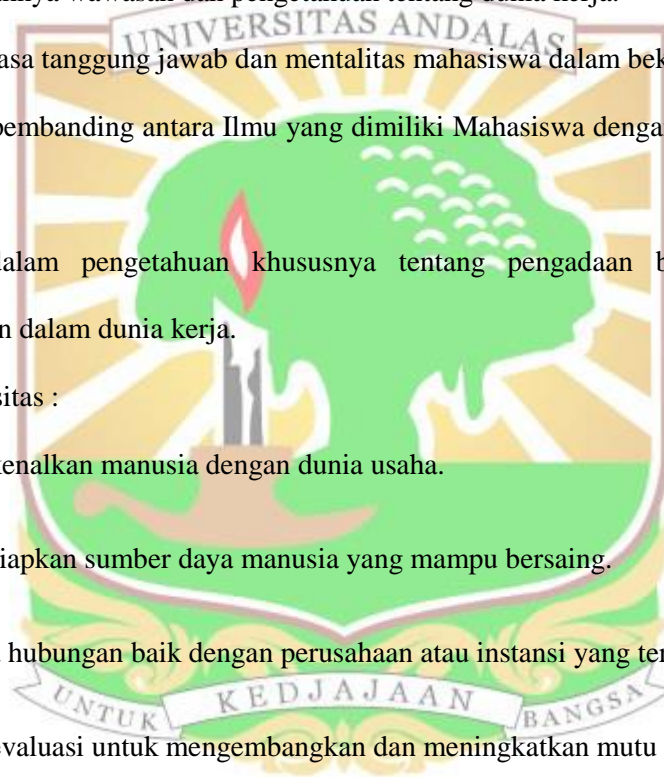
- a. Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- b. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja.
- c. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa dalam bekerja.
- d. Sebagai pembanding antara Ilmu yang dimiliki Mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja
:
- e. Memperdalam pengetahuan khususnya tentang pengadaan barang dan jasa yang diterapkan dalam dunia kerja.

2. Bagi Universitas :

- a. Memperkenalkan manusia dengan dunia usaha.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing.
- c. Membina hubungan baik dengan perusahaan atau instansi yang terlibat.
- d. Sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Instansi Pemerintah

- a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
- b. Dapat membantu meringankan tugas – tugas karyawan.
- c. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan magang.



1.5. Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini peneliti memilih tempat magang yaitu pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman Lubuk Sikaping, yang bertepatan di jalan Sudirman No.43. Telp (0753) 20029. Kegiatan ini dilaksanakan 40 (empat puluh) hari kerja.

1.6. Metode Pengumpulan Data :

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laoproan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen lainnya. Metode kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

1.7. Sistimatika Penulisan :

Penulisan laporan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa ini sesuai dengan Laporan Magang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan, menerangkan latar belakang judul, maksud, tujuan penulisan dan manfaat penulisan serta sistimatika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka, menerangkan tentang landasan teori dan landasan hukum.

BAB III : Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman, menerangkan struktur organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman.

BAB IV : Analisis Proses Pengadaan Barang/Jasa Pekerjaan Perbaikan dan Pengamanan Alur Sungai Batang Mangani pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman.

BAB V : Penutup, merupakan kesimpulan dari laporan magang ini serta saran-saran.